



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sendiri* Karya Tere Liye serta Relevansinya dengan Pendidikan di SMA

Aninda Paramitha Putri^{1(✉)}, Masnuatul Hawa², Joko Setiyono³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

anindaparamithaputri@gmail.com

Abstrak—Karakter pada tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan di dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye serta relevansinya dengan pembelajaran di SMA mempunyai tujuan yakni mendeskripsikan karakter pada seorang tokoh utama beserta nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel *Sendiri* Karya Tere Liye. selain itu digunakan untuk bahan referensi pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMA. Dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara membaca dan mencatat. Pengecekan keabsahan data didalam penelitian ini dengan memakai cara triangulasi. Dari hasil analisis data pada novel *Sendiri* karya Tere Liye ini terdapat Karakter-karakter pada tokoh utama yakni Bambang dan Susi mempunyai 8 karakter yaitu (1). Baik, (2) optimis, (3) berimajinasi, (4) Sabar, (5) pekerjaan keras (6) pantang menyerah, (7) berani, dan (8) peduli sosial.

Kata kunci—Karakterisasi, Tokoh utama, Nilai pendidikan, Novel, Pembelajaran di SMA.

Abstract—The character of the main character and educational values in the novel *Sendiri* by Tere Liye and its relevance to learning in high school have the aim of describing the character of a main character along with the educational values contained in the novel *Sendiri* by Tere Liye. In addition, it is used as a reference material for learning Indonesian in high school. This study is included in the type of qualitative descriptive research. Data collection techniques use reading and recording methods. Checking the validity of the data in this study using the triangulation method. From the results of data analysis in the novel *Sendiri* by Tere Liye, there are characters in the main characters, namely Bambang and Susi, who have 8 characters, namely (1). Good, (2) optimistic, (3) imaginative, (4) patient, (5) hard work (6) never give up, (7) brave, and (8) social care.

Keywords—Characterization, Main Characters, Educational Values, Novels, Learning in High School.

PENDAHULUAN

Karakter merupakan hal penting yang tidak boleh terlewatkan, karena tugas utamanya untuk menyampaikan cerita ke suatu tujuan tertentu dari cerita yang dibawakan (Santosa dan Wahyuningtyas, 2010). Karakter tokoh biasanya dapat berupa sebuah sifat seorang tokoh, watak seorang tokoh, atau suatu kebiasaan yang

diberikan oleh pengarang kepada tokoh di dalam sebuah cerita. Karakter tokoh dapat disebut juga penokohan atau perwatakan. Menurut Omeri (2015) Karakter adalah sebuah perpaduan antara etika, moral, serta akhlak seseorang yang lebih menitikberatkan pada suatu perbuatan, tindakan maupun perilaku manusia agar dapat dikatakan baik atau buruk, Maupun benar atau salah. Karakter juga di artikan sebagai suatu sifat pada kejiwaan, akhlak serta budi pekerti yang menandakan sebuah ciri khas dari seseorang Indrawan (2014). Maka dari itu sebuah karakter biasanya juga berupa sebuah perilaku permanen yang biasanya bersifat baik maupun kurang baik dari sebuah tindakan yang dilakukan seseorang.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan yakni karakter adalah sebuah perilaku atau tindakan seseorang yang bersifat permanen yang berasal dari etika, moral serta akhlak yang dapat memberikan kesan baik dan buruk dari perilaku seseorang tersebut. Psikologi sastra yakni memahami suatu aspek-aspek kejiwaan seseorang yang terkandung pada sebuah karya sastra. Pada umumnya karakterisasi bisa disesuaikan dengan sebuah tokoh yang berada di dalam cerita, misalnya pada karakter tokoh utama pada novel *sendiri karya Tere Liye* yang menurut peneliti mempunyai suatu daya tarik tersendiri, seperti pada tokoh utama yang berada di dalam novel *Sendiri* ini adalah Bambang dan Susi. Bambang dan Susi menjadi sebagai tokoh utama yang ada di dalam novel ini, karna mereka yang lebih sering dimunculkan di dalam jalannya cerita. Dalam penggambaran karakter tokoh pada novel ini yang sudah dijelaskan dengan detail dan utuh dapat membuktikan bahwa tokoh Bambang dan Susi menjadi tokoh utama pada novel tersebut.

Tokoh bisa diartikan seorang maupun sekelompok orang yang biasanya ditampilkan di dalam sebuah karya sastra yang berbentuk naratif, sehingga para pembaca bisa melihat sebuah kecenderungan yang sedang diekspresikan oleh seseorang secara baik dengan melalui ucapan maupun sebuah tindakan yang sedang dilakukan seseorang Cindy (2021). Di dalam cerita novel pasti terdapat sebuah pelaku atau pemeran yang selalu muncul kehadirannya sehingga disebut juga sebagai tokoh utama. Tokoh utama juga termasuk seorang tokoh yang keberadaannya sering muncul dalam cerita (Nurgiyantoro, 2015). Tokoh utama menjadi poin penting yang utama dari sebuah cerita yang sedang dibawakan, seperti novel *Sendiri* karya Tere Liye tokoh utamanya adalah tokoh Bambang dan istrinya bernama Susi, tokoh ini selalu muncul dari awal cerita sampai akhir cerita.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa tokoh utama ini adalah objek penting yang ada di dalam jalannya sebuah cerita, karena tokoh utama tersebut mempunyai peran penting di dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye, tanpa adanya tokoh utama tersebut, cerita novel ini akan menjadi monoton dan tidak menimbulkan rasa penasaran dan menegangkan sehingga membuat pembaca menjadi bosan dan sulit memahami bagaimana isi jalan ceritanya.

Pada dasarnya karya sastra novel ini bukan hanya sekedar untuk diciptakan, dinikmati, dan hanya sekedar benda yang tidak ada artinya namun tujuan diciptakannya adalah untuk memberitahu kepada pembaca agar memahami dan mengambil suatu pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing tokoh yang ditampilkan dari segi perwatakannya ataupun penempatan tokoh itu sendiri dalam cerita yang dibawakan. Selain karakter pada tokoh, dalam cerita novel biasanya juga tidak terlepas dari adanya masalah atau konflik - konflik peristiwa yang biasanya sengaja dibuat penulis pada sebuah cerita . Untuk membaca sebuah karya sastra, biasanya seseorang tidak langsung mempelajari mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam cerita.

Nilai pendidikan merupakan suatu nilai maupun suatu ajaran yang terdapat pada sebuah objek penelitian yang tujuannya untuk memberikan dampak yang baik untuk semua pembacanya. Nilai pendidikan ini sendiri merupakan sesuatu yang di yakini mampu membuat seseorang bertindak positif dalam kehidupan nyata. Nilai pendidikan yang ada di dalam suatu novel ditujukan untuk menanamkan hal positif yang dapat mempengaruhi seorang pembaca melalui bentuk penyampaian pesan-pesan dalam suatu cerita. Nilai pendidikan ini diharapkan mampu dipahami dan dihayati oleh setiap orang dalam berpikir maupun sebelum melakukan suatu tindakan tertentu.

Nilai pendidikan yang terdapat pada sebuah karya sastra diharapkan bisa membuat pribadi seseorang menjadi individu yang sosial dan bermoral di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Nilai pendidikan yang berupa nilai-nilai yang bisa mendidik seorang manusia untuk menjadi seorang pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dan bisa berguna di dalam kehidupan. Nilai-nilai pendidikan bisa di dapatkan melalui proses perubahan sikap serta tingkah laku yang dimiliki seseorang untuk mendewasakan dirinya sendiri. Nilai-nilai pendidikan bisa diimplementasikan dalam berbagai bidang, misalnya seperti pendidikan formal, sastra, serta kehidupan sehari-hari seperti novel berikut ini.

Sendiri adalah sebuah novel karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Sabak Grip pada tahun 2024. Novel yang di terbitkan adalah sebuah novel yang menggambarkan konflik batin dari tokoh utama yang mempunyai hubungan dengan konflik batin seseorang beserta tingkah laku maupun aktivitas kejiwaan yang telah dialami oleh tokoh. Novel Sendiri karya Tere liye ini menceritakan tentang kehidupan seseorang pria tua yang sudah ditinggal meninggal istrinya. Seorang pria tersebut ditinggal meninggal oleh istrinya setelah beberapa waktu yang sangat lama setelah ia menikah. Setelah ditinggal meninggal istrinya yang bernama Susi, tokoh Bambang mendapatkan sebuah tantangan untuk bertemu istrinya melalui mesin waktu dengan cara berada di alam lain. Sehingga dalam novel tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat kita pelajari dari novel tersebut dan dapat di hubungkan dengan pembelajaran di SMA.

Hubungannya yang ada pada pembelajaran di sekolah, berdasarkan dari kurikulum 2013, yakni pada penelitian ini bisa dihubungkan dengan suatu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di jenjang sekolah menengah atas yang mengidentifikasi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dari sebuah novel dan digunakan untuk mengetahui unsur kebahasaan yang terdapat pada suatu novel. Dalam kompetensi ini, guru diharap mampu memanfaatkan minat dan kebutuhan tersebut dengan memberikan sebuah cerita yang mengandung nilai pendidikan dari kepribadian para tokoh yang ada pada setiap cerita novel. Disini guru sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Hal itu harus terjadi, karena dorongan atau motivasi dari guru ini sangat berpengaruh kepada siswa sebelum mengambil langkah untuk melakukan suatu aktivitas.

METODE PENELITIAN

Dari pendekatan yang dipakai untuk meneliti peneliti ini adalah dengan menggunakan jenis pendekatan yakni penelitian struktural. Data yang terdapat pada dalam penelitian dapat berupa sebuah kata, frasa serta kalimat yang ada hubungannya dengan karakterisasi tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan yang ada pada novel *Sendiri Karya Tere Liye*. Selain itu sumber data yang ada didalam penelitian pada Novel *Sendiri Karya Tere Liye*.

Cara mengumpulkan data yang dipakai dalam penelitian dengan cara menggunakan Teknik membaca dan mencatat. Agar terhindar dari suatu kesalahan maupun kekeliruan pada data yang sudah dikumpulkan, maka perlu melakukan suatu pengecekan ulang pada keabsahan data atau dapat disebut juga Triangulasi data. Pengecekan keabsahan pada data yang sudah di kumpulkan harus berdasarkan pada suatu kepercayaan (*credibility*) dengan cara memakai cara triangulasi, ketekunan saat melakukan pengamatan, serta dengan cara pengecekan pada teman seumuran (Moleong, 2004).

Sedangkan pada triangulasi sumber yang dipakai dalam menilai kredibilitas suatu data yang sudah dilakukan dengan cara mengecek kembali pada data yang sudah didapatkan dari berbagai macam sumber. Teknik triangulasi pada penelitian ini, yakni seorang peneliti melakukannya dengan cara mengadakan suatu diskusi beserta dosen pembimbing peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi terhadap hasil penelitian. Data yang sudah didapatkan dari novel *Sendiri karya Tere Liye* setelah itu data tersebut diklarifikasikan pada dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada menganalisis karakter dari tokoh utama yakni Susi dan bambang sebagai tokoh utama maka terdapat 8 karakter, yaitu (1) baik, (2) optimis, (3) berimajinasi, (4) sabar, (5) pekerjaan keras, (6) pantang menyerah, (7) berani, dan (8) peduli sosial. Dari semua karakter tersebut karakter yang sangat menonjol dimiliki

oleh tokoh utama Susi dan Bambang yakni karakter pekerjaan keras dan pantang menyerah. Peneliti menerapkan teori dari Edgar V. Roberts, 1983 untuk dijadikan panduan dalam melakukan penelitian pada karakter tokoh utama dengan novel yang berjudul *Sendiri* karya Tere Liye karena teori tersebut mempunyai materi serta pembahasan yang menyeluruh tentang karakter pada tokoh utama. Peneliti juga bisa mendapatkan keunikan yang terdapat pada penelitian ini yakni mengkaji novel *Sendiri* karya Tere Liye ini ke dalam penelitian karakterisasi tokoh utama dikarenakan cerita novel ini yang disajikan dengan mempunyai banyak karakter yang terdapat pada tokoh yang ada di dalamnya sehingga dapat ditiru dalam kehidupan nyata seseorang.

Adapun Nilai pendidikan pada novel *Sendiri* Karya Tere Liye ini yaitu, Nilai pendidikan moral nilai ini merupakan sebuah nilai dengan cara tanggung jawab, rela berkorban, serata mempunyai kepedulian dan empati. Sedangkan nilai pendidikan sosial yaitu nilai untuk bersosialisasi dan menjalin hubungan antar seseorang dengan cara hidup saling tolong menolong. Nilai pendidikan sosial sangat baik terhadap masyarakat. Selain itu nilai Budaya yaitu sebuah nilai yang dapat dilihat dari Berani dan Optimisnya seseorang pada sebuah kehidupan. Peneliti menerapkan teori dari Supriyadi (2016) yang dijadikan panduan dalam meneliti nilai pendidikan karena pada teori ini mempunyai materi serta pembahasan yang sangat menyeluruh terhadap nilai-nilai pendidikan. Oleh karna itu peneliti sangat tertarik dalam mengkaji novel *Sendiri* Karya Tere Liye ini ke dalam penelitian nilai pendidikan dikarenakan cerita yang ada pada novel-novel ini banyak mengandung nilai pendidikan moral dan sosial.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah di bahas maka dapat di simpulkan bahwa novel *Sendiri* karya Tere Liye mempunyai beberapa macam karakter pada tokoh utamanya yakni Susi dan Bambang seperti karakter: Baik, Optimis, Berimajinasi, Sabar, Pekerjaan Keras, Pantang Menyerah, dan Peduli Sosial. Selain itu juga terdapat 3 macam nilai pendidikan seperti, Nilai Pendidikan Moral, Nilai Pendidikan Sosial, Nilai Pendidikan Budaya. Sehingga novel ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas dikarenakan terdapat hubungan dengan materi bahasa Indonesia pada KD 3.9 yakni dengan menganalisis nilai intrinsik dan nilai ekstrinsik pada suatu karya sastra seperti novel.

REFERENSI

Cindy, C. V. H., Nurhasanah, E., & Triyadi, S. (2021). Analisis struktural dan nilai pendidikan karakter dalam novel *The Sun of The Rain* karya Viona Prameswari. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 292-299. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.136>.

Indrawan, I. (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).

Moleong, L. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).
<https://doi.org/10.33369/mapen.v9i3.1145>

Robert, E. V. (1983). *Writing themes about literature*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Santosa & Wahyuningtyas. (2010). *Pengantar Apresiasi Prosa*. Suricata Yome Pustaka.